

DAFTAR PUSTAKA

I. Peraturan Perundang-Undangan :

1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 Pasal 2

II. Jurnal:

Suisno, Suisno. "Tinjauan Yuridis Perantara Tindak Pidana Narkotika Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009." *Jurnal*

Independent 5.2 (2017): 69-80

Darwis, Ahmad, Gabena Indrayani Dalimunthe, and Sulaiman Riadi.

"Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2017): 36-45.

Latifah, Nanik, and Maesaroh Maesaroh. "Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah." *Journal of Public Policy and Management Review* 9.1 (2020): 374-390.

Nurlatifah, Ai, Andi Mulyadi, and Dine Meigawati. "EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN, DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KALANGAN MAHASISWA." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022): 3377-3390.

SALIM, AGUS. *IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA P4GN DI SMP KOTA PALU*. Diss. Universitas Tadulako, 2019.

Sholihah, Qomariyatus. "Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA." *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10.2 (2015): 153-159.

Sutmasa, Yosep Gede. "Memastikan Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik." *Jurnal Ilmiah Cakrawati* 4.1 (2021): 25-36.

Monica, Sri Devi. "Analisis Konsep Kebijakan Publik Stufi Kasus Bantuan Operasional Sekolah(BOS)."

Herdiana, Dian. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar." *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik* 1.3 (2018): 13-26.

Rosalina, Iga. "efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri Perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di desa mantren kecamatan Karangrejo kabupaten magetan." *Publika* 2.2 (2014).

Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial Volume 2 Nomor 1, (Bali: Universitas Udayana), hal. 53.

Aulia, Nisa, and Andri Soemitra. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan." *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.2 (2021): 171-179.

Najidah, Nurul, and Hesti Lestari. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 8.2 (2019): 69-87.

Latifah, Nanik, and Maesaroh Maesaroh. "Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah." *Journal of Public Policy and Management Review* 9.1 (2020): 374-390.

Latifah, Nanik, and Maesaroh Maesaroh. "Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa

- Tengah." *Journal of Public Policy and Management Review* 9.1 (2020): 374-390.
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1.1 (2014).
- Akhmad, Khabib Alia. "Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)." *Dutacom* 9.1 (2015): 43-43.
- Andi, Prastowo. "Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif." (2010).
- Herdayati, M. P., S. Pd, and S. T. Syahrial. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53.9 (2019): 1689-1699
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1.2 (2017): 202-224.
- Calam, Ahmad, and Amnah Qurniati. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Saintikom* 15.1 (2016).

III. Media Online:

<https://bnn.go.id> (Pada tanggal 06 April 2022)

<https://bnn.go.id> (Pada tanggal 17 Juni 2022)



Lampiran I Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (P4GN) BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA DI



Menurut Budiani (2007:53) untuk mengukur efektivitas terdapat 4 indikator, yaitu:

1. Ketetapan Sasaraan
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

1. Ketetapan sasaran

- 1) Apakah program P4GN yang dibuat oleh BNN RI ini sudah tetap sasaran ?
- 2) Untuk wilayah DKI Jakarta kawasan rawan narkoba mana saja yang menjadi sasaran program ini?
- 3) Kalangan apa saja yang menjadi sasaran utama program P4GN ini?

2. Sosialisasi Program

- 1) Bagaimana bentuk BNN RI mensosialisasikan program ini di kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos?

- 2) Apakah sosialisasi program ini sudah berjalan dengan efektif?
- 3) Dalam mensosialisasikan program P4GN ini apakah ada hambatan yang dihadapi oleh BNN RI?

3. Tujuan Program

- 1) Dari BNN RI sendiri apa tujuannya membuat program ini di kampung Boncos?
- 2) Apakah dengan dibuatnya tujuan ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba?
- 3) Apakah dengan adanya program ini tujuan yang dibuat oleh BNN RI sudah tercapai dengan efektif?

4. Pemantauan Program

- 1) Apakah pemantauan pada program P4GN ini sudah dilaksanakan?
- 2) Dengan cara apa BNN RI memantau Program P4GN tersebut agar berjalan dengan efektif?
- 3) Apakah hasil dari pemantau program P4GN yang sudah dapat dikatakan efektif?



Masyarakat

1. Ketetapan Sasaran

- 1) Kalangan apa saja yang seharusnya menjadi sasaran utama program P4GN ini?
- 2) Menurut anda program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI sudah tepat sasaran?

2. Sosialisasi Program

- 1) Bagaimana respon anda tentang adanya sosialisasi program P4GN di Kampung Boncos?
- 2) Menurut anda apakah dari sosialisasi program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kampung Boncos?
- 3) Bentuk sosialisasi apa yang diberikan oleh BNN dalam menjalankan program P4GN di Kampung boncos?
- 4) Apakah menurut anda sosialisasi proram P4GN ini berjalan dengan efektif?

3. Tujuan Program

- 1) Apakah anda sudah mengetahui tujuan dari program P4GN yang dijalankan BNN RI di Kampung Boncos?
- 2) Menurut anda apakah dengan adanya tujuan program P4GN ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat?

4. Pemantauan Program

- 1) Bagaimana tanggapan anda tentang pemantauan program P4GN di Kampung Boncos?
- 2) Apakah pemantauan program tersebut sudah berjalan dengan efektif?

Lampiran II Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : S D, S.Kom, M.Si

Keterangan informan : Kasubid Masyarakat Perkotaan
Direktorat Pemberdayaan Alternatif

Hari, Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022

Wawancara Mendalam	
Peneliti	Apakah program P4GN yang dibuat oleh BNN RI ini sudah tetap sasaran ?
Informan	Untuk program P4GN di bidang Pemberdayaan Alternatif sudah tepat sasaran karena mempunyai rujukan dari data kawasan rawan narkoba, BNN sudah punya beberapa perhitungan jumlah kawasan rawan narkoba dan dari sanalah acuannya BNN
Peneliti	Untuk wilayah DKI Jakarta kawasan rawan narkoba mana saja yang menjadi sasaran program ini?
Informan	Kalau untuk wilayah DKI Jakarta tentunya BNN fokus utamanya yaitu kawasan rawan narkoba seperti Kampung Bali, Kampung Ambon, Kampung Boncos, dll.
Peneliti	Kalangan apa saja yang menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Sasaran utamanya yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan rawan narkoba. Untuk kawasan rawan narkoba yang telah dijalankan oleh BNN salah satunya yaitu kampung Boncos

Peneliti	Bagaimana bentuk BNN RI mensosialisasikan program ini di kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos?
Informan	BNN mensosialisasikan program ini dengan tahapan-tahapan seperti melakukan rapat kerja terlebih dahulu dengan <i>stakeholder</i> terkait seperti instansi pemerintahan daerah. Setelah itu bimbingan teknis, dan bimtek yang lebih kepada masyarakat yang memang bertempat tinggal di daerah tersebut. Dari bimtek tersebut kita dapat mengetahui bentuk pelatihan seperti apa lalu kita melakukan pelatihan atau <i>life skill</i> .
Peneliti	Apakah sosialisasi program ini sudah berjalan dengan efektif?
Informan	Sosialisasi yang dijalankan oleh BNN selama ini sudah berjalan dengan efektif karena sosialisasi program P4GN di Bidang Pemberdayaan Alternatif sudah dilakukan, dalam sosialisasi ini pun sudah ada kegiatan memberikan informasi terkait bahaya narkoba walaupun sudah dilakukan oleh pencegahan namun kami pun dari Bidang Pemberdayaan Alternatif juga dapat memberikan informasi tersebut.
Peneliti	Dalam mensosialisasikan program P4GN ini apakah ada hambatan yang dihadapi oleh BNN RI?
Informan	Saat mensosialisasikan program ini tentu kami Badan Narkotika Nasional mengalami hambatan seperti dari Pemda atau yang lainnya itu mempunyai ego sektoral dan mempunyai tugas atau kesibukan masing-masing. Itu merupakan bertanya BNN menjalin atau merangkul untuk mereka juga mau membantu berperan aktif terhadap P4GN.

Peneliti	Dari BNN RI sendiri apa tujuannya membuat program ini di Kampung Boncos?
Informan	Dari BNN sendiri membuat program ini dilihat dari wilayah Kampung Boncos ini termasuk kedalam wilayah kawasan rawan narkoba yang didata oleh BNN, sehingga dari sana kami melakukan intervensi ke wilayah Kampung Boncos. Tujuannya tentu untuk membuat wilayah tersebut menjadi wilayah yang tidak menjadi rawan narkoba dan diberikan keterampilan atau <i>life skill</i> agar wilayah tersebut mandiri dari segi ekonominya dan juga mempunyai keterampilan.
Peneliti	Apakah dengan dibuatnya tujuan ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba?
Informan	Dengan adanya tujuan program ini tentu dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba, tetapi tidak menutup kemungkinan juga BNN memerlukan dukungan dari <i>stakeholder</i> terkait pemda, Pemkot, dan tentunya masyarakatnya sendiri.
Peneliti	Apakah dengan adanya program ini tujuan yang dibuat oleh BNN RI sudah tercapai dengan efektif?
Informan	Untuk sementara ini tujuan program P4GN ini sudah tercapai dengan efektif dilihat dari wilayah tersebut yang nantinya dari BNN sendiri mempunyai penilaian indeks kerawanan, dari hasil tersebut kita ada Monev (Monitoring dan Evaluasi) yang dimana dari sana dapat terlihat adanya penilaian berubahstatus yang awalnya berstatus bahaya menjadi waspada, jadi pergeseran tersebut dapat terlihat efektif.
Peneliti	Apakah pemantauan pada program P4GN ini sudah dilaksanakan?
Informan	Pemantauan program P4GN ini sudah dilaksanakan oleh BNN RI. Pemantauan ini dilaksanakan dengan cara disetiap kegiatan intervensi <i>life skill</i> BNN RI melantik sekitar 10 orang yang disebut pendamping, pendamping tersebut dari

	masyarakat yang bertempat tinggal disekitar kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos yang mempunyai pengaruh besar terhadap wilayahnya.
Peneliti	Dengan cara apa BNN RI memantau Program P4GN tersebut agar berjalan dengan efektif?
Informan	Hasil dari pemantauan program sudah dapat dikatakan efektif karena BNN RI sendiri mendapatkan informasi bahwa dengan adanya pelatihan atau <i>life skill</i> ini dapat memperbaiki perekonomian masyarakat yang tinggal di Kampung Boncos. ”



HASIL WAWANCARA

Nama Informan : H, M.Psi
Keterangan informan : Staff Pelaksana Bimbingan Teknik
Hari, Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022

Wawancara Mendalam	
Peneliti	Apakah program P4GN yang dibuat oleh BNN RI ini sudah tetap sasaran ?
Informan	Untuk program P4GN di bidang Pemberdayaan Alternatif sudah tepat sasaran karena mempunyai rujukan dari data kawasan rawan narkoba, BNN sudah punya beberapa perhitungan jumlah kawasan rawan narkoba dan dari sanalah acuannya BNN
Peneliti	Untuk wilayah DKI Jakarta kawasan rawan narkoba mana saja yang menjadi sasaran program ini?
Informan	Kalau untuk wilayah DKI Jakarta tentunya BNN fokus utamanya yaitu kawasan rawan narkoba seperti Kampung Bali, Kampung Ambon, Kampung Boncos, dll.
Peneliti	Kalangan apa saja yang menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Sasaran utamanya yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan rawan narkoba. Untuk kawasan rawan narkoba yang telah dijalankan oleh BNN salah satunya yaitu kampung Boncos
Peneliti	Bagaimana bentuk BNN RI mensosialisasikan program ini di kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos?

Informan	BNN mensosialisasikan program ini dengan tahapan-tahapan seperti melakukan rapat kerja terlebih dahulu dengan stakeholder terkait seperti instansi pemerintahan daerah. Setelah itu bimbinganteknis, dan bimtek yang lebih kepada masyarakat yang memang bertempat tinggal di daerah tersebut. Dari bimtek tersebut kita dapat mengetahui bentuk pelatihan seperti apa lalu kita melakukan pelatihan atau <i>life skill</i> .
Peneliti	Apakah sosialisasi program ini sudah berjalan dengan efektif?
Informan	Sosialisasi yang dijalankan oleh BNN selama ini sudah berjalan dengan efektif karena sosialisasi program P4GN di Bidang Pemberdayaan Alternatif sudah dilakukan, dalam sosialisasi ini pun sudah ada kegiatan memberikan informasi terkait bahaya narkoba walupun sudah dilakukan oleh pencegahan namun kami pun dari Bidang Pemberdayaan Alternatif juga dapat memberikan informasi tersebut.
Peneliti	Dalam mensosialisasikan program P4GN ini apakah ada hambatan yang dihadapi oleh BNN RI?
Informan	Saat mensosialisasikan program ini tentu kami Badan Narkotika Nasional mengalami hambatan seperti dari Pemda atau yang lainnya itu mempunyai ego sektoral dan mempunyai tugas atau kesibukan masing-masing. Itu merupakan bertanya BNN menjalin atau merangkul untuk mereka juga mau membantu berperan aktif terhadap P4GN.
Peneliti	Dari BNN RI sendiri apa tujuannya membuat program ini di Kampung Boncos?

Informan	Tujuannya membuat program ini untuk menciptakan yang saat ini digaungi oleh Kepala BNN RI yaitu Desa Bersinar atau Indonesia Bersinar yang dimana kita berharap seluruh kelurahan atau desa yang kita katakan rawan itu bisa menjadi bersih dari narkoba dan masyarakat memiliki pendapatan atau penghasilan yang dapat membuat mereka mandiri.
Peneliti	Apakah dengan dibuatnya tujuan ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba?
Informan	Program P4GN ini juga dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba karena dari pencegahan sudah diberikan edukasi tentang bahaya narkoba, dari pemberantasan juga ada efek jera, lalu dari masyarakat yang sudah lapor IPWL dapat direhabilitasi tentu dari sana kita berharap dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba. Dari situ kita BNN RI berharap dapat mengurangi bahaya narkoba.
Peneliti	Apakah dengan adanya program ini tujuan yang dibuat oleh BNN RI sudah tercapai dengan efektif?
Informan	Tujuan dari program ini sudah berjalan dengan efektif walaupun agak susah karena tidak dapat berjalan setahun dua tahun untuk menggarap suatu kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos
Peneliti	Apakah pemantauan pada program P4GN ini sudah dilaksanakan?
Informan	Untuk pemantauan program ini sudah terpantau kemarin, diakhir pelaksanaan. Dimana BNN RI mempunyai grup pendamping di Kampung Boncos, lalu BNN RI juga sering melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat yang dipercaya, dan melakukan kontrol ke Hotel yang berkerjasama dengan BNN RI untuk memantau apakah program ini masih berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh BNN RI atau tidak.

Peneliti	Dengan cara apa BNN RI memantau Program P4GN tersebut agar berjalan dengan efektif?
Informan	Pemantauan program ini bisa dikatakan efektif walaupun belum 100% karna memang dibutuhkan waktu untuk bisa memantauprogram ini dikawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos.



HASIL WAWANCARA

Nama Informan : M G S, S.Pd, M.Si
Keterangan informan : Staff Penggerak Swadaya Ahli Muda
Hari, Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022

Wawancara Mendalam	
Peneliti	Apakah program P4GN yang dibuat oleh BNN RI ini sudah tetap sasaran ?
Informan	Program P4GN ini sudah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia tentu tidak lupa dibantu oleh BNNP dan BNNK.
Peneliti	Untuk wilayah DKI Jakarta kawasan rawan narkoba mana saja yang menjadi sasaran program ini?
Informan	Sebetulnya banyak ya kawasan rawan narkoba di wilayah Jakarta. Tetapi untuk saat ini kawasan yang menjadi sasaran program P4GN yaitu seperti Kampung Ambon, Kampung Bali, dan Kampung Boncos yang dimana disana itu peredaran narkotikanya sangat terang-terangan.
Peneliti	Kalangan apa saja yang menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Yang menjadi sasaran utama program ini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan rawan narkoba. Entah itu masyarakat yang belum tersentuh narkoba, yang sudah tersentuh atau mantan atau keluarga mantan atau yang belum sama sekali tetapi dia masih berada dilingkungan kawasan rawan narkoba itu yang menjadi sasaran utama BNN.

Peneliti	Bagaimana bentuk BNN RI mensosialisasikan program ini di kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos?
Informan	Bentuk BNN RI mensosialisasikan program P4GN ini dengan cara melakukan rapat kerja dengan <i>stakeholder</i> seperti Walikota, Camat, Lurah, Babinsar, TNI, dan Polri dikumpulkan menjadi satu untuk dapat membantu BNN mensosialisasikan program ini. BNN juga melakukan pelatihan atau <i>life skill</i> , tetapi sebelum melakukan pelatihan atau <i>life skill</i> ini BNN RI mencari tahu terlebih dahulu apa yang menjadi minat masyarakat di Kampung Boncos dalam pelatihan ini agar hasil dari pelatihan ini dapat dipasarkan ke CSR seperti Hotel atau Bank. Pada pelatihan ini BNN akan melatih sekitar 30-50 orang tergantung besar anggarannya. BNN RI juga melantikpendamping untuk membantu program ini sekitar 10 orang. Lalu ada juga monitoring evaluasi (Monev) dimana monitoring ini untuk melihat apakah kegiatan program ini berlanjut atau berhasil, apakah masyarakat Kampung Boncos yang mengikuti pelatihan ini ada yang menjadi wirausahawan atau hanya stuck begitu saja yang nantinya akan di evaluasi. Untuk pendampingan BNN RI sendiri akanbantu memasarkan produknya ke Hotel-hotel yang sudah bekerjasama dengan BNN RI dan Kampung Boncos seperti sabun cuci piring, sabun cuci baju, dan pembersih lantai.
Peneliti	Apakah sosialisasi program ini sudah berjalan dengan efektif?
Informan	BNN sudah merasa sudah efektif dengan adanya sosialisasi program ini karena bentuk sosialisasi yang diberikan mendapatkan dampak positif dari masyarakat dan produk

	yang sudah dibuat oleh masyarakat telah dipasarkan dan telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pihak Hotel yang telah bekerjasama dengan BNN RI.
Peneliti	Dalam mensosialisasikan program P4GN ini apakah ada hambatan yang dihadapi oleh BNN RI?
Informan	Dalam melaksanakan sebuah program pastinya terdapat hambatan yang dihadapi oleh BNN RI. Dimana hambatan tersebut tidak jauh dari adanya penolakan dari masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan rawan narkoba tersebut. Padahal yang kita ketahui bahwa kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos saat kitamemasuki daerah tersebut banyak sekali lapak-lapak transaksi narkoba. Akan tetapi masyarakat sekitar sana berdalih bahwa yang melakukan transaksi tersebut bukanlah masyarakat sekitar melainkan masyarakat yang tinggal diluar kawasan Kampung Boncos yang memakai atau bertransaksi disana. Karena dengan adanya stigma negatif kawasan rawan narkoba dapat mengganggu masyarakat sekitar dalam mencari pekerjaan kerana adanya stigma negatif. Dengan begitu BNN mensosialisasikan bahwa BNN bukan hanya menangkap atau memberantas tetapi ada juga mencegah, memberdaya masyarakat dan rehabilitasi.
Peneliti	Dari BNN RI sendiri apa tujuannya membuat program ini di Kampung Boncos?
Informan	Tujuan program P4GN ini untuk melatih para masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan rawan narkoba untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan menghindari dari bahaya bahkan melakukan transaksi jual beli narkoba secara terang-terangan. Dengan semakin masyarakatnya

	mempunyai keterampilan, diharapkan juga nantinya kawasan tersebut menjadi kawasan yang bebas narkoba
Peneliti	Apakah dengan dibuatnya tujuan ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba?
Informan	Dengan adanya tujuan ini tentu dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba, tentu dengan adanya dukungan dari masyarakatnya sendiri. Jika masyarakatnya tidak ada niat untuk berubah tentu akan susah, maka dari itu BNN RI meyakinkan masyarakat Kampung Boncos untuk dapat berubah.
Peneliti	Apakah dengan adanya program ini tujuan yang dibuat oleh BNN RI sudah tercapai dengan efektif?
Informan	Sampai saat ini tujuan dari program P4GN ini sudah dapat dikatakan efektif, meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama apalagi yang kita ketahui bersama Kampung Boncos merupakan kawasan yang dikenal dengan kawasan rawan narkoba.
Peneliti	Apakah pemantauan pada program P4GN ini sudah dilaksanakan?
Informan	BNN RI sudah melakukan pemantauan, dimana pemantauan ini dilakukan dengan cara melantik tokoh masyarakat seperti pemangku adat, pemangku agama, RT/RW, pemuda masyarakat yang dominan yang suaranya dapat didengar oleh masyarakat sekitar. Dan dari sanalah BNN RI mendapatkan informasi apakah program ini berjalan dengan efektif atau tidak.
Peneliti	Dengan cara apa BNN RI memantau Program P4GN tersebut agar berjalan dengan efektif?
Informan	Untuk dapat dikatakan efektif atau tidaknya program ini, alhamdulillah sudah dapat dikatakan efektif karena sampai saat ini masih banyak masyarakat yang melanjutkan pelatihan program P4GN yang diberikan oleh BNN RI di Kampung Boncos.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : A
Keterangan informan : Staff BNNP DKI Jakarta
Hari, Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2022

Wawancara Mendalam	
Peneliti	Apakah program P4GN yang dibuat oleh BNN RI ini sudah tetap sasaran ?
Informan	Program dari BNN terkait P4GN dari pusat mungkin sudah tepat sasaran, karena banyak unsur-unsur seperti banyaknya penyalahgunaan narkoba ataupun masyarakat atau salah satu tempat yang kawasannya rawan narkoba.
Peneliti	Untuk wilayah DKI Jakarta kawasan rawan narkoba mana saja yang menjadi sasaran program ini?
Informan	Banyak sekali Kawasan rawan narkoba di Jakarta. Seperti di Jakarta Timur berada di klender, di Jakarta Selatan kalau tidak salah ada di Pasar Minggu, lalu untuk Jakarta Barat ada kawasannya Kampung Boncos yang dimana status untuk Kampung Boncos ini bahaya, jadi untuk sasaran program P4GN sudah sesuai dengan lokasi dan dapat dikatakan tepat.
Peneliti	Kalangan apa saja yang menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Untuk kalangannya sendiri, semua kalangan menjadi sasaran program ini. Tetapi dari program pusat itu ada program namanya program IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) yang dimana didalam program IBM ada yang namanya <i>life skill</i> , jadi masyarakat yang kawasannya rentan rawan narkoba atau penyalahgunaan menjadi sasaran utama program P4GN tersebut
Peneliti	Bagaimana bentuk BNN RI mensosialisasikan program ini di kawasan rawan narkoba seperti Kampung Boncos?

Informan	Seperti yang saya katakan tadi, BNN Pusat mensosialisasikan program ini melalui IBM dan <i>life skill</i> . Jadi dimana masyarakat kita buat merek hidup yang lebih produktif dengan seperti membuat es cendol, membuat sabun, membuat batik, dan lain sebagainya.
Peneliti	Apakah sosialisasi program ini sudah berjalan dengan efektif?
Informan	Menerut saya untuk sepenuhnya seluruh wilayah Kawasan rawan narkoba belum terlalu efektif tapi untuk Kawasan dipusat seperti DKI Jakarta, Aceh cukup efektif dengan adanya program P4GN ini
Peneliti	Dalam mensosialisasikan program P4GN ini apakah ada hambatan yang dihadapi oleh BNN RI?
Informan	Kalau dilihat dari hambatannya tentu dari masyarakatnya ataupun ketua RT/RW setempat yang tidak setuju dengan program ini. Maka dari itu BNN terus meminta bantuan dari Pemda, DPRD atau Lurah setempat jadi kita bisa masuk ke masyarakat.
Peneliti	Dari BNN RI sendiri apa tujuannya membuat program ini di Kampung Boncos?
Informan	Tujuan dari program ini agar masyarakat Kawasan rawan narkoba seperti kampung boncos tidak menjual narkoba lagi, tetapi dialihkan menjual sabun mandi, sabun cuci piring dan sabun pembersih lantai untk berkelanjutan yang akan dijual dengan hotel-hotel yang bekerja sama dengan BNN.
Peneliti	Apakah dengan dibuatnya tujuan ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba?
Informan	Kalau dikatakan untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba sudah pasti. Karna denga adanya program ini kita memanipulatif Kawasan rawan narkoba itu untuk menjadi lebih produktif lagi agar mereka tidak menjual narkoba ataupun mereka tidak menggunakan narkoba dengan cara mereka mencari perekonomian kita bantu dengan <i>life skil</i>
Peneliti	Apakah dengan adanya program ini tujuan yang dibuat oleh BNN RI sudah tercapai dengan efektif?
Informan	Menurut saya tujuan dari program P4GN ini sudah berjalan cukup efektif walaupun perlu memerlukan waktu yang cukup panjang.

Peneliti	Apakah pemantauan pada program P4GN ini sudah dilaksanakan?
Informan	Untuk pemantauan kita selalu memantau, karna kita dari pusat ada arahan untuk pemantauan setiap bulan (Monev) jadi kita selalu memonitoring dan evaluasi Kawasan-kawasan rawan narkoba yang sudah dijalankannya program P4GN.
Peneliti	Dengan cara apa BNN RI memantau Program P4GN tersebut agar berjalan dengan efektif?
Informan	Pemantauan program agar berjalan efektif kita melibatkan RT/RW setempat. Kita bergerak melalui kepala-kepalanya atau orang yang dianggap dapat didengar ucapannya. Untuk efektif atau tidaknya menurut saya sudah dapat dikatakan cukup efektif, karena di kampung boncos seperti yang kita ketahui hal yang lumrah untuk masyarakat umum tentang kampung boncos yang dimana mereka mata pencaharian perekonomiannya dari menjual narkoba. Maka dari itu dari BNN menjalankan program P4GN ini di kampung boncos agar masyarakat disana lebih produktif dan mereka tidak lagi menjual narkoba.



HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT

Nama Informan : Bapak Y
Keterangan informan : Masyarakat yang mengikuti Program P4GN
Hari, Tanggal : Senin, 4 Juli 2022

	Wawancara Mendalam
Peneliti	Kalangan apa saja yang seharusnya menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Menurut saya program P4GN ini sudah tepat sasaran. Karna seperti yang kita ketahui di Kampungboncos sendiri merupakan perdagangan peredaran gelap narkoba yang dilakukan secara terang-terangan dan transaksi dapat dilakukan setiap hari.
Peneliti	Menurut anda program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI sudah tepat sasaran?
Informan	BNN sendiri dalam melakukan Program ini mengajak semua kalangan masyarakat di Kampung Boncos untuk mengetahui dan menghindari bahaya narkoba.
Peneliti	Bagaimana respon anda tentang adanya sosialisasi program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Respon saya tentunya seneng, karena yang masyarakat lain tau kampung boncos sendiri sudah menjadi kawasan peredaran gelap narkoba bebas. Saya berharapnya dengan adanya program ini

	semoga kampung boncos cepat terbebas dari stigma kawasan rawan narkoba.
Peneliti	Menurut anda apakah dari sosialisasi program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kampung Boncos?
Informan	Menurut saya sebagai masyarakat Kampung Boncos program P4GN ini dapat memberikan dampak positif. Dimana kita bisa melakukan lebih banyak kegiatan positif dari pada negatifnya.
Peneliti	Bentuk sosialisasi apa yang diberikan oleh BNN dalam menjalankan program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Berdasarkan yang saya alami bentuk sosialisasi BNN RI sendiri berupa edukasi terkait bahaya narkoba, lalu ada beberapa bimbingan pelatihan untuk kegiatan-kegiatan seperti pembuatan sabun di Kampung Boncos ini.
Peneliti	Apakah menurut anda sosialisasi proram P4GN ini berjalan dengan efektif?
Informan	Dan kembali lagi menurut saya pribadi program P4GN ini sudah berjalan dengan efektif namun kita masih program lanjutan dari BNN RI untuk Kampung Boncos.
Peneliti	Apakah anda sudah mengetahui tujuan dari program P4GN yang dijalankan BNN RI di Kampung Boncos?

Informan	Dari hasil yang BNN RI yang dilakukan kepada kami, salah satu tujuannya adalah mengurangi angka penyalahgunaan narkoba di Kampung Boncos ini agar masyarakat sekitar teralihkan kepada kegiatan-kegiatan yang lebih positif.
Peneliti	Menurut anda apakah dengan adanya tujuan program P4GN ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat?
Informan	Menurut saya dengan adanya program P4GN di Kampung Boncos tentu saja dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba. Seperti yang saya bilang tadi, dengan banyaknya edukasi yang diberikan kepada kami yang belum mengetahui bahaya narkoba, dengan bimbingan- bimbingan kegiatan positif lainnya bisa mengurangi penyalahgunaan narkoba di Kampung Boncos.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda tentang pemantauan program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Menurut saya sudah cukup baik, karena banyaknya orang-orang BNN yang selalu memberikan edukasi secara berkala dan mereka juga selalu memantau perkembangan <i>life skill</i> di Kampung Boncos ini.
Peneliti	Apakah pemantauan program tersebut sudah berjalan dengan efektif?
Informan	Dan pemantauan ini sudah berjalan efektif, tetapi menurut saya pemantauan ini harus terus dilakukan secara berjangka atau berkala agar program P4GN ini

	dapat disosialisasikan kepada masyarakat ini terus berjalan dan mendapatkan hasil yang baik.
--	--



HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT

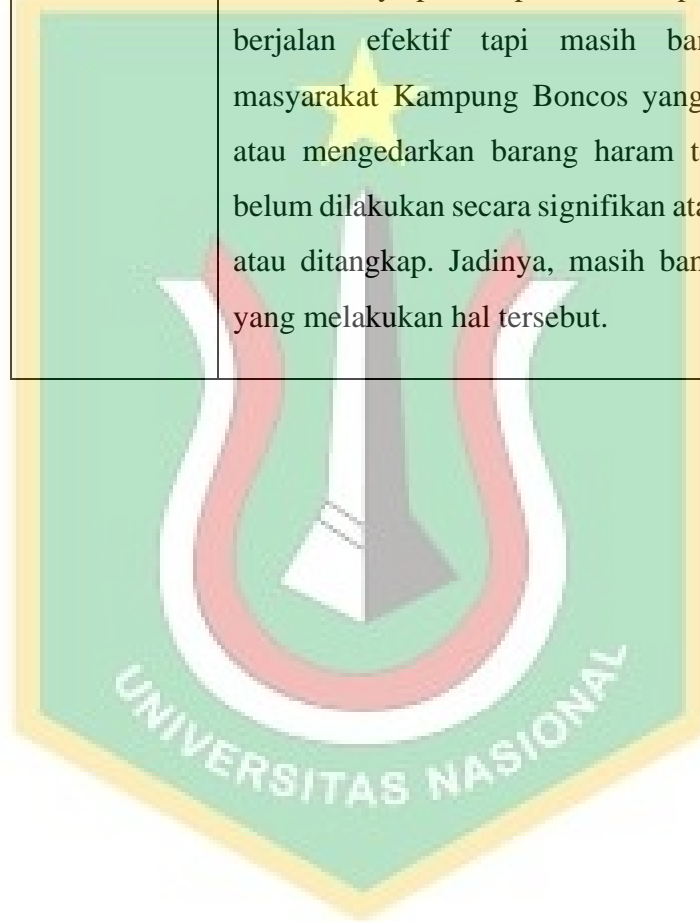
Nama Informan : Ibu X
Keterangan informan : Masyarakat yang mengikuti Program P4GN
Hari, Tanggal : Rabu, 6 Juli 2022

	Wawancara Mendalam
Peneliti	Kalangan apa saja yang seharusnya menjadi sasaran utama program P4GN ini?
Informan	Menurut saya program P4GN ini sudah tepat sasaran. Karna seperti yang kita ketahui di Kampungboncos sendiri merupakan perdagangan peredaran gelap narkoba yang dilakukan secara terang-terangan dan transaksi dapat dilakukan setiap hari.
Peneliti	Menurut anda program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI sudah tepat sasaran?
Informan	Menurut saya program P4GN ini sudah tepat sasaran. Karna seperti yang kita ketahui di Kampungboncos sendiri merupakan perdagangan peredaran gelap narkoba yang dilakukan secara terang-terangan dan transaksi dapat dilakukan setiap hari.
Peneliti	Bagaimana respon anda tentang adanya sosialisasi program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Sangat senang. Jadinya masyarakat di kampung boncos menjadi produktif tidak hanya berpikir menggunakan dan mengedarkan narkoba dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh BNN.

Peneliti	Menurut anda apakah dari sosialisasi program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kampung Boncos?
Informan	Tentunya memberikan dampak positif kepada masyarakat disini. Karena masyarakat menjadi mempunyai keahlian sendiri yang dimana nantinya akan memperbaiki perekonomian.
Peneliti	Bentuk sosialisasi apa yang diberikan oleh BNN dalam menjalankan program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Bentuk sosialisasi kemarin BNN RI sempat melakukan intervensi berbasis masyarakat. Jadi BNN memperdaya masyarakat Kampung Boncos dengan cara membuat sabun agar dapat dijual ke hotel dan pihak hotel beserta BNN RI sebagai jembatan untuk menjual produk sabun yang dibuat oleh Kampung Boncos.
Peneliti	Apakah menurut anda sosialisasi proram P4GN ini berjalan dengan efektif?
Informan	Menurut saya sebagai masyarakat disini, Alhamdulillah dengan adanya program P4GN yang dijalankan oleh BNN mudah-mudahan dapat lebih produktif dan tidak menjual barang-barang haram lagi. Kalau untuk efektif atau belumnya, menurut saya kemungkinan efektif hanya saja Cuma beberapa warga saja yang mengikuti kegiatan P4GN tersebut. mungkin kalau seluruh masyarakat Boncos diikuti

	sertakan untuk berpartisipasi dalam sosialisasi P4GN tersebut mudah-mudahan efektif. Dan harapan saya untuk kedepannya semoga saja BNN terus menggandeng atau terus memperlihatkan kelanjutan dari intervensi berbasis masyarakat di kampung boncos ini selalu dijalankan tidak berhenti sampai disini saja.
Peneliti	Apakah anda sudah mengetahui tujuan dari program P4GN yang dijalankan BNN RI di Kampung Boncos?
Informan	Kalau untuk tujuannya yang saya tahu hanya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat seperti membuat sabun, dan tentunya untuk melindungi masyarakat dari peredaran gelap narkoba serta meningkatkan <i>life skill</i> masyarakat Kampung Boncos.
Peneliti	Menurut anda apakah dengan adanya tujuan program P4GN ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat?
Informan	Untuk keseluruhan mungkin tujuan dari program ini dapat dikatakan berjalan dengan efektif, tapi saya berharap dengan adanya program P4GN yang dijalankan oleh BNN RI di Kampung Boncos ini dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba yang berada di Kampung Boncos ini.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda tentang pemantauan program P4GN di Kampung Boncos?
Informan	Pemantauan program P4GN sudah beberapa kali dilakukan oleh BNN RI dengan cara meminta database kami serta dibantu dengan tokoh masyarakat

	yang mudah-mudahan pemantauan tersebut akan terus dijalankan sampai benar-benar Kampung Boncos bersih dari narkoba.
Peneliti	Apakah pemantauan program tersebut sudah berjalan dengan efektif?
Informan	Menurut saya pribadi pemantaan program ini sudah berjalan efektif tapi masih banyak sisi lain masyarakat Kampung Boncos yang masih menjual atau mengedarkan barang haram tersebut. namun, belum dilakukan secara signifikan ataupun diberantas atau ditangkap. Jadinya, masih banyak masyarakat yang melakukan hal tersebut.



Lampiran III Dokumentasi



**Wawancara bersama
Ibu Sefi Donayanti S.Kom, M.Si
selaku
Kasubid Masyarakat Perkotaan
Direktorat Pemberdayaan
Alternatif**



**Wawancara bersama
Mba Hikmawati, M.Psi
Selaku
Staff Pelaksana Bimbingan
Teknik**



**Wawancara bersama
Ibu Mia Garniaty Suhada, S.Pd,
M.Si
Selaku
Staff Penggerak Swadaya Ahli**



Wawancara bersama Masyarakat yang Mengikuti Program P4GN



Wawancara bersama Masyarakat yang Mengikuti Program P4GN



Lampiran IV Surat Permohonan Penelitian

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Raya Mania No. 11, Jakarta Barat 11080, Indonesia
Telp: (021) 5141414 - (021) 5141415 Fax: (021) 5141416
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : 565/WI/09/2022
Lamp. :
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Jakarta, 4 Juli 2022

Kepada Yth : Deputi Pemberdayaan Masyarakat BNN RI
Jl. M.T Haryono No. 11 - Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adinda Ratna Dewanti
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351550010
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Semester : 8 (Delapan) Genap
Alamat Rumah : Jl. Raya Sawangan, Kp. Jemblongan RT 04/11 No. 04 Kota Depok
HP : 089699965558
Email : adndaar@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia di Kalangan Masyarakat (Studi Kasus Kp. Boncos, Jakarta Barat)*. Dengan Dosen Pembimbing : *Dr. Mary Ismowati, M.Si.*

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,

Nur Avianto, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sesi 101 - Administrasi Publik - Ilmu Kom

Lampiran V Surat Keterangan Penelitian



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA

Jalan MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur 13630
Telepon : (62-21) 8087 1566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871592, 80871593
E-mail : info@bnn.go.id Website : www.bnn.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : SKET/ 14 /M/KB/KP.12.04/2022/BNN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Mustikowati, SE., M.Si
NIP : 197201031998032001
Pangkat : Pembina TK.IV-B
Jabatan : Kabag Tata Usaha Biro Umum Setama BNN

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adinda Ratna Dewanti
NPM : 183112351550010
Asal : Universitas Nasional
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Telah diizinkan menggunakan data-data Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk kepentingan Tugas Akhir yang berjudul "Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (Studi Kasus Kampung Boncos Jakarta Barat)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2022

Kabag Tata Usaha Biro Umum
Setama BNN


Christina Mustikowati, SE., M.Si



Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup

Nama : Adinda Ratna Dewanti
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Telephone : 089 6999 65558
Email : adndaar@gmail.com
Alamat : Kp. Nanggela RT 005/003, Kel/Desa Sukmajaya,
Kecamatan Tajurhalang
Bogor, 16320
Riwayat Pendidikan : 2006 – 2011 : SD NEGERI 04 DEPOK BARU
2011 - 2014 : SMP NEGERI 9 DEPOK
2014 - 2017 : SMA SEJAHTERA 1 DEPOK



Lampiran VII Hasil Turnitin

Cek turnitin ADINDA

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	gema-unimus.blogspot.com Internet Source	1%
8	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	1%
9	repository.umy.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	1 %
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	bioperencanaan.bnn.go.id Internet Source	<1 %

21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	bnn.go.id Internet Source	<1 %
23	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	journal.undiknas.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
27	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
29	Muhammad Arifin, Agus Widiyarta. "Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2021 Publication	<1 %
30	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	

		<1 %
31	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
32	andrinden.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
36	media.neliti.com Internet Source	<1 %
37	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.jadwaloperasional.xyz Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
40	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.wikizero.com Internet Source	<1 %

42	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	<1 %
43	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
44	jurkome.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	rajadariusputra.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	www.sip-ppid.mataramkota.go.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1 %
48	Karyoto Karyoto, Defi Aprilia. "PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN BLITAR BEBAS NARKOBA", MIZAN, Jurnal Ilmu Hukum, 2019 Publication	<1 %
49	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %

51	dedihumas.bnn.go.id Internet Source	<1 %
52	www.bnn.go.id Internet Source	<1 %
53	Luki Natika, Kiki Karimah. "Efektivitas Program Perlindungan Anak Di Kabupaten Subang", <i>The World of Financial Administration Journal</i> , 2020 Publication	<1 %
54	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
55	www.airman7.com Internet Source	<1 %
56	Dwi Widi Pratito S.N, Ilham Yudan Ashari Saputra. "MENGUNGKAP STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN OLEH USAHA JASA WARNET (STUDI KASUS DI MEDIA – NET CAB. CINDE SEMARANG)", <i>Solusi</i> , 2019 Publication	<1 %
57	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
58	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
59	moam.info Internet Source	<1 %

60	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
61	www.bangkalankab.go.id Internet Source	<1 %
62	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	<1 %
63	issuu.com Internet Source	<1 %
64	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
65	nanopdf.com Internet Source	<1 %
66	putrihayati.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.untad.ac.id Internet Source	<1 %
69	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
70	www.makalahskripsi.com Internet Source	<1 %
71	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

72	gardaindonesia.id Internet Source	<1 %
73	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
74	lampung.kabardaerah.com Internet Source	<1 %
75	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
76	ppid.bnn.go.id Internet Source	<1 %
77	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
79	revito.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	vdokumen.com Internet Source	<1 %
81	www.beritaglobal.com Internet Source	<1 %
82	Ahmad Saefulloh. "Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkoba Melalui Pendekatan Agama Islam", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2018 Publication	<1 %

83 eprints.umm.ac.id <1 %
Internet Source

84 etd.iain-padangsidempuan.ac.id <1 %
Internet Source

85 jmiap.ppj.unp.ac.id <1 %
Internet Source

86 jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id <1 %
Internet Source

87 www.mitrariset.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

